

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 027 Paritbaru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2016-2017 yang jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *structured dyadic methods* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V.

B. Tempat & Waktu Penelitian

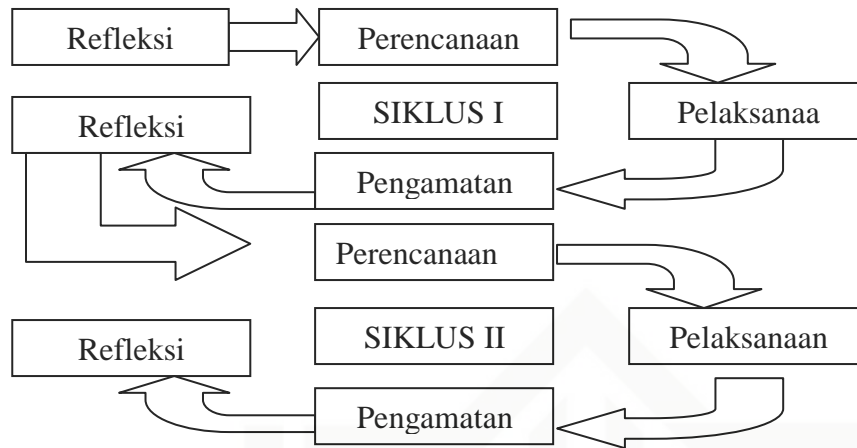
Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 027 Paritbaru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar kelas V. Waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan dengan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan bulan Januari 2017.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini terdiri 2 siklus, siklus I dilakukan dua kali pertemuan dan siklus II dilakukan dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar III.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas²⁴

1. Perencanaan Tindakan

Tahapan Perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan ini ada beberapa langkah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *structured dyadic methods*.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kegiatan Awal:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan mengenai materi minggu lalu.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mengamati gambar mengenai organisasi.
- 2) Guru memancing pengetahuan siswa agar dapat menyebutkan contoh organisasi yang ada disekolah.
- 3) Guru menjelaskan materi mengenai organisasi.
- 4) Guru meninjau siswa dan bertanya kepada siswa mengenai materi pelajaran yang disampaikan.
- 5) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok atau pasangan.
- 6) Guru meminta siswa untuk mempelajari prosedur-prosedur tertentu atau meringkas informasi-informasi penting dari sebuah buku.
- 7) Guru meminta satu orang siswa yang sudah membentuk kelompok menjadi tutor yang akan memberikan pertanyaan yang sudah di buat oleh guru kepada teman kelompoknya.
- 8) Guru meminta satu dari pasangan yang tersisa berperan sebagai siswa yang akan menjawab pertanyaan dari tutor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Jika jawaban siswa benar maka siswa mendapatkan poin.
- 10) Jika jawaban siswa salah maka tutor memberikan jawaban dan yang berperan sebagai siswa menuliskan tiga kali dan membacanya secara benar.
- 11) Setiap sepuluh menit masing-masing siswa berganti peran.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- 2) Guru memberikan soal latihan.
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁵ Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh pengamat/observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *structured dyadic methods*, hal ini dilakukan untuk memberikan masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

²⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 158.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dan analisa data tersebut dijadikan landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

1. Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *structured dyadic methods*.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *structured dyadic methods*.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran.²⁶ dimana hal ini adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes

²⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 251.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru & Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase.²⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = frekuensi yang sedangdicari persentasenya

N = *number of cases* (Jumlahindividu)

P = angka persentase

100% = bilangantetap

Keberhasilan guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *structured dyadic methods*dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-90% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

²⁷Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: raja grafindo, Persada, 2004, hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.²⁸

No	Interval (%)	Kategori
1	76%-100%	Baik
2	56%-75%	Cukup
3	40%-55%	Kurang
4	<40	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006.

2. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:²⁹

$$HA = \frac{\text{SkorMaksimal}}{\text{Jumlah hSoal}} \times \text{Jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Untuk menentukan ketuntasan klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

- KK = Ketuntasan Klasikal
 JT = Jumlah Siswa yang Tuntas
 JS = Jumlah Siswa Keseluruhan³⁰

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 246.

²⁹Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014, hlm. 96

³⁰Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 2
Kategori Hasil Belajar³¹

No	Interval (%)	Kategori
1	85-100	Amat Baik
2	71-84	Baik
3	65-70	Cukup
4	Kurang dari 65	Kurang

³¹Sukma Erni dan Nurhayati, *Loc. Cit.*